

**MODERASI BERAGAMA DAN URGENSINYA DALAM
PERSPEKTIF TOKOH JEMAAT AHMADIYAH DI
BANJARMASIN**

SKRIPSI

**Oleh
Denna Riscania Irawan**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN**

2023

**MODERASI BERAGAMA DAN URGENSINYA DALAM PERSPEKTIF
TOKOH JEMAAT AHMADIYAH DI BANJARMASIN**

Skripsi
Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Guna Memenuhi Tugas Akhir Program S1 Studi Agama-Agama (S.Ag)

Oleh
Denna Riscania Irawan
NIM. 190103010084

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
STUDI AGAMA-AGAMA
BANJARMASIN

2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Denna Riscania Irawan
NIM : 190103010084
Tempat/Tanggal Lahir : Tanah Grogot, 01 Oktober 2001
Jurusan/Program Studi : S1 Studi Agama-Agama
Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Moderasi Beragama Dan Urgensinya Dalam Perspektif Tokoh Jemaat Ahmadiyah Di Banjarmasin”** adalah benar adanya karya asli saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan.

Banjarmasin, Jum'at 14 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Denna Riscania Irawan
NIM.190103010084

BUKTI BEBAS PLAGIASI SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI STUDI AGAMA AGAMA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor: 2290/Un.14/III.3/PP.00.9/07/2023

Ketua Prodi Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Denna Riscania Irawan
NIM : 190103010084
Program Studi : S1 Studi Agama Agama

Dengan judul skripsi:

Moderasi Beragama Dan Urgensinya Dalam Perspektif Tokoh Jemaat Ahmadiyah Banjarmasin

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% (sebesar 25%) pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Banjarmasin, 15 Juli 2023
Ketua Prodi Studi Agama Agama,



PERSETUJUAN SKRIPSI

MODERASI BERAGAMA DAN URGENSINYA DALAM PERSPEKTIF TOKOH JEMAAT AHMADIYAH BANJARMASIN

Disusun dan diajukan oleh:

Denna Riscania Irawan

NIM.190103010084

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk

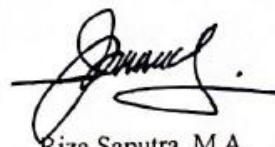
Dapat diujikan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Rahmadi, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 1974101012000031002

Pembimbing II



Riza Saputra, M.A
NIP. 198910252019031016

Mengetahui,

Ketua Jurusan Studi Agama-Agama



Dr. Ahmad, S.Ag, M.Fil.I
NIP.197611162011011003

Jum'at, 14 Juli 2023

PENGESAHAN SKRIPSI

MODERASI BERAGAMA DAN URGENSINYA DALAM PERSPEKTIF TOKOH JEMAAT AHMADIYAH DI BANJARMASIN

Dipersembahkan dan disusun oleh:


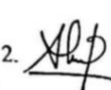


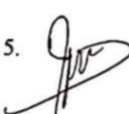
Denna Riscania Irawan

NIM. 190103010084

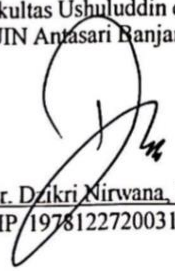
Telah diajukan kepada Tim Penguji

Pada, 25 Juli 2023:

Tim Penguji

No	Nama		Tanda Tangan
1	Drs. H. Arni, M.Fil.I	Ketua	1. 
2	Dr. Ahmad, S.Ag., M.Fil.I	Anggota	2. 
3	Rahmadi, S.Ag., M.Pd.I	Anggota	3. 
4	Riza Saputra, M.A	Anggota	4. 
5	Khalilah Nur Azmi, M.A	Notulis	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin


Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag
NIP/197812272003121002

MOTTO

“God has perfect timing, never early, never late. It takes a little patience and it takes a lot of faith, but it’s worth the wait <3”

-Denna Riscania.

(Banjarmasin, 2023)

ABSTRAK

Denna Riscania Irawan: 190103010084. “*Moderasi Beragama Dan Urgensinya Dalam Perspektif Tokoh Jemaat Ahmadiyah Di Banjarmasin*”. Skripsi. Pembimbing (I): Rahmadi, S.Ag., M.Pd.I., dan Pembimbing (II): Riza Saputra, M.A pada Program Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Moderasi Beragama, Urgensi, Tokoh, Jemaat Ahmadiyah

Moderasi beragama adalah prinsip atau norma yang mengatur setiap pemeluk agama dalam tata cara bersikap dan berperilaku saat menjalani kehidupan beragama. Adapun orang yang menjalankan moderasi beragama disebut moderat. Seseorang yang moderat wajib menjunjung tinggi sikap adil, seimbang, toleran, dan musyawarah. Moderasi beragama juga berarti sikap tidak berlebihan, ekstrem, atau radikal. Saat menjalani kehidupan beragama kita juga dituntut untuk dapat menjalankan sikap terbuka dan mampu menghormati hak beragama orang lain, sebab agama dan kepercayaan yang ada di masyarakat bentuknya sangat beragam. Moderasi beragama dianggap dapat menjadi solusi atas segala konflik keagamaan yang terjadi di Indonesia.

Jemaat Ahmadiyah merupakan salah satu organisasi atau kelompok keagamaan dalam Islam yang mendapat banyak sekali tindakan kekerasan baik berupa ujaran kebencian maupun penyerangan oleh berbagai pihak yang tidak menyukai mereka. Majelis Ulama Indonesia (MUI) menetapkan fatwa bahwa Jemaat Ahmadiyah adalah sesat dan berada di luar Islam. Hal ini berujung kepada pembekuan seluruh aktifitas keagamaan Jemaat Ahmadiyah di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemikiran dari para tokoh Jemaat Ahmadiyah di Banjarmasin terhadap makna dari moderasi beragama dan urgensinya. Penelitian ini berbentuk penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan sosiologi. Adapun subjek yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah para tokoh dari Jemaat Ahmadiyah yang berada di Banjarmasin. Untuk mengumpulkan data yang relevan ada beberapa teknik yang digunakan, yakni wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna dari moderasi beragama menurut perspektif tokoh Jemaat Ahmadiyah di Banjarmasin tidak jauh berbeda dan sesuai dengan makna moderasi beragama yang diungkapkan Kementerian Agama RI dalam bukunya yang berjudul “*Moderasi Beragama*”. Meski redaksinya berbeda namun memiliki nilai makna yang sama. Moderasi beragama dinilai sangat *urgent* untuk bisa diterapkan di tengah kehidupan bermasyarakat, demi terwujudnya kehidupan beragama masyarakat yang damai dan sejahtera.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan karunia, rahmat, taufik, hidayah serta pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Moderasi Beragama Dan Urgensinya Dalam Perspektif Tokoh Jemaat Ahmadiyah Di Banjarmasin”**. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW., beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tidak mudah tanpa izin Allah Swt. dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, arahan, bimbingan dan dukungan yang luar biasa. Dengan itu, maka dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan. Khususnya penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah memberikan wadah untuk menggali ilmu selama berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah menyetujui dan mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ahmad, S.Ag., M.Fil.I selaku Ketua Jurusan Studi Agama-Agama dan Bapak Sandi Rosyadi, M. Ag., selaku Sekretaris Jurusan Studi Agama-

Agama yang telah memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Rahmadi, S.Ag., M.Pd.I selaku dosen penasehat akademik yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis dari awal perkuliahan dimulai hingga proses skripsi ini selesai.
5. Bapak Riza Saputra, M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan senang hati telah meluangkan waktu dan begitu sabar dalam membimbing serta membantu penulis dalam proses penulisan skripsi ini hingga selesai.
6. Seluruh dosen Prodi Studi Agama-Agama yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat terutama terkait ilmu Studi Agama-Agama.
7. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah ikhlas memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama proses perkuliahan, serta terima kasih juga untuk karyawan dan karyawan yang telah memberikan pelayanan administrasi, baik selama perkuliahan maupun dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Kepala Perpustakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin, Kepala Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, beserta staf yang telah banyak membantu dalam melengkapi literatur yang diperlukan, baik selama proses perkuliahan maupun selama penulisan skripsi ini.
9. Pengurus Jemaat Ahmadiyah Banjarmasin yang telah banyak membantu memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

10. Untuk keluarga tercinta, yaitu papah, mamah, eyang, dan adik tersayang yang selalu memberi dukungan baik dari segi materi dan moral. Terima kasih karena selalu ada untuk mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk Zaen Akbar, S.T., terima kasih sudah menjadi *support system*, tempat bertanya, bertukar pikiran, dan selalu membantu penulis dalam semua hal.
12. Untuk teman-teman Studi Agama-Agama 2019, terimakasih telah memberikan banyak dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan.
13. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik selama perkuliahan maupun selama proses penyelesaian skripsi ini.
14. *Last but not least*, untuk diri penulis sendiri. Terimakasih karena pada awal Juli 2023 ini memilih untuk tidak menyerah meski banyak kesulitan yang telah dihadapi sebelumnya.

Semoga Allah Swt. membalas jasa, bantuan, dukungan, bimbingan dan doa yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa penulisan laporan ini belum mencapai kesempurnaan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya pada para pembaca.

Banjarmasin, 14 Juli 2023

Penulis,

Denna Riscania Irawan

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1	ا	:	A	16	ط	:	Th
2	ب	:	B	17	ظ	:	Zh
3	ت	:	T	18	ع	:	'
4	ث	:	Ts	19	غ	:	Gh
5	ج	:	J	20	ف	:	F
6	ح	:	<u>H</u>	21	ق	:	Q
7	خ	:	Kh	22	ك	:	K
8	د	:	D	23	ل	:	L
9	ذ	:	Dz	24	م	:	M
10	ر	:	R	25	ن	:	N
11	ز	:	Z	26	و	:	W
12	س	:	S	27	ه	:	H
13	ش	:	Sy	28	ء	:	`
14	ص	:	Sh	29	ي	:	Y
15	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
◌َ	A	Fathah
◌ِ	I	Kasrah
◌ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) ar-rijâl bukan al-rijâl, dan lain-lain.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
◌َ◌ِ	Â	a dan i
◌َ◌ُ	Û	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
◌َ◌َ	Â	a dengan topi di atas
◌ِ◌ِ	Î	i dengan topi di atas
◌ُ◌ُ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (Tasydîd)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ْ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misanya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ ت (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Aih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi‘ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misanya ditulis Abdussamad al-Paimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Paimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (fi‘l), kata benda (ism), maupun huruf (harf) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَيَّنَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
BUKTI BEBAS PLAGIASI SKRIPSI	iv
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Signifikansi Penelitian	10
E. Definisi Istilah.....	11
F. Penelitian Terdahulu	14
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II	18
A. Moderasi Beragama	18
B. Jemaat Ahmadiyah.....	30
BAB III.....	41
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	41
B. Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian	43
C. Data dan Sumber Data	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV	53
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	53
B. Makna Moderasi Beragama Menurut Tokoh Jemaat Ahmadiyah Di Banjarmasin Beserta Analisisnya.....	59
C. Keurgensian Moderasi Beragama Menurut Tokoh Jemaat Ahmadiyah Di Banjarmasin Beserta Analisisnya.....	68
BAB V.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Batas-Batas Wilayah Kota Banjarmasin.	54
Tabel 1.2 Luas Wilayah Menurut Kecamatan Tahun 2022.	55
Tabel 1.3 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2022.	56
Tabel 1.4 Jumlah Penganut Agama Tahun 2022.	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Teknik Analisis Interaktif.	50
Gambar 2.2 Kesekretariatan Jemaat Ahmadiyah Banjarmasin..	58